MERANCANG RUANG BERMAIN RAMAH ANAK (RBRA) DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI RT 03, RW 07, KELURAHAN KALIANYAR, KECAMATAN TAMBORA, JAKARTA BARAT

Dwi Rosnarti[1)], **Nuzuliar Rahma**[1)], **Etty Kridarso**[1)], **Agus Budi Purnomo**[1)]
[1)]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencananaan, Universitas Trisakti

Diterima :Februari 2021 *Revisi Maret 2021* *Disetujui: Maret 2021* *Terbit online: April, 2021*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilaporkan dalam paper ini adalah merancang ruang bermain ramah anak (RBRA) di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Perancangan RBRA dilakukan berdasarkan standard-standar keamanan dan keselamatan bagi anak dan menekannkan perlunya memperhatikan protocol kesehatan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah rancangan RBRA.

Kata Kunci: RBRA, SNI, protokol kesehatan, program ruang, rancnagan arsitektur.

I. PENDAHULUAN

Tambora adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kota Administrasi di Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kecamatan Tambora memiliki jumlah penduduk dan kepadatan penduduknya sebesar 92.900 jiwa/km^2. Dengan demikian Kecamatan Tambora dapat dipandang sebagai salah satu kecamatan terpadat di Jakarta. Selanjutnya dengan berkembangnya sebuah kota, keberadaan ruang bermain anak harus bersaing dengan kebutuhan lahan fungsi lain (KLA, 2017; Kusumo, 2010). Kenyataan ini memberi indikasi betapa krusialnya pengadaan tempat bermain anak di suatu lingkungan padat perkotaan seperti di Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tamboran, Jakarta Barat.

Dari pengamatan lapangan di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, Ketua RW 07 dan Ketua RT 03 dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti pada tahun akademik 2020-2021 bersepakat untuk melakukan kegiatan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa konsultasi desain dan perancangan ruang bermain ramah anak (RBRA) di lingkungan RT 03, RW 07. Keputusan ini diambil karena di RT 03, RW 07 tersebut belum memiliki fasiltas bermain anak.

De,I kemanan dan keselamatan anak fasilitas bermain anak harus mengikuti standar-standar desain yg sudah ada, terutama SNI ISO 8124-4 2010 (SNI, 2010). Walaupun demikian dengan berjangkitnya wabah Covid-19, selain standard-standar tersebut, juga disepakati untuk mengembangkan fasilitas bermain anak dengan konsep yang mengikuti 10esehata 10esehatan untuk mencegah berkembangnya penyakit menular terutama Covid-19.

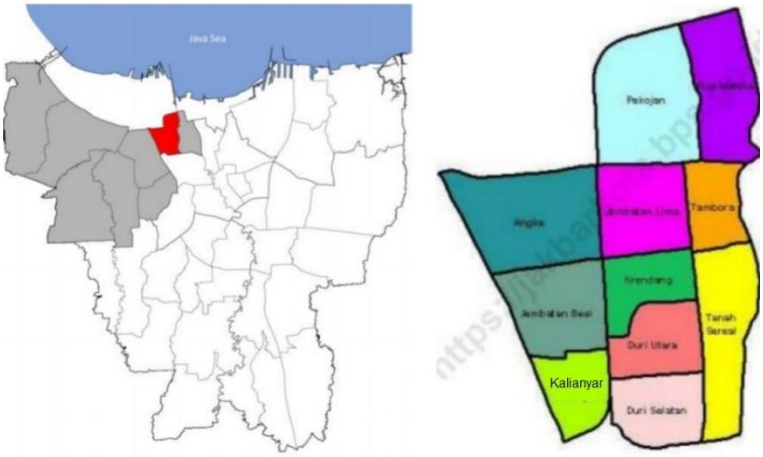
II. TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam usaha untuk membangun Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah:

1 Merancang fasilitas ruang bermain ramah anak (RBRA) bagi masyarakat di RT 03 RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

2 Terkait dengan wabah Covid-19, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menciptakan RBRA yg memperhatikan 10esehata 10esehatan.

Gambar 1 memperlihatkan peta DKI Jakarta dan lokasi pengabdian kepada masyarakat yang di laporkan dalam tulisan ini.



Gambar 1. Lokasi pengabdian masyarakat di Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tamboran, Jakarta Barat (sumber peta: Wikipedia.org, 2021; BPS Jakbar. 2020)

III. STUDI PUSTAKA

Standar perancangan ruang bermain bagi anak menekankan perlunya memperhatikan kemanan dan keselamatan anak-anak yang bermain di ruang tersebut. Oleh karena itu, hampir seluruh negara termasuk Indonesia telah mengembangkan pedoman perancangan agar ruang bermain bagi anak dapat

bersifat ramah anak atau dengan kata lain Ruang Bermain Ramah Anak atau RBRA (Hags, 2016).

Agar ruang bermain dapat bersifat ramah anak, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Standar umum akan berbagai fasilitas mainan anak. Sebagai contoh, ISO 8124-4 adalah standard yang berlaku secara internasional sebagai pedoman untuk merancang mainan anak berupa plosotan, ayunan dan jungkat jangkit (Brisco, 2014).
2. Selanjutnya pada tahun 2010, ISO tersebut dijadikan bagian dari Standar Nasional Indonesia (SNI ISO 8124-4 2010). Semua permainan anak yang diproduksi secara komersial di Indonesia harus memenuhi berbagai SNI ISO, terutama SNI ISO 8124-4-2010 (SNI, 2010).

Berdasarkan standard-standar tersebut di atas, semua mainan yang akan di usulkan bagi RBRA di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora adalah produk yang telah dijual secara komersial sehingga dapat dipastikan semuanya sesuai dengan standard-standar permainan anak, terutaman SNI ISO 8124-4 2010.

IV. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora ini meliputi:

1. Survei lapangan untuk melihat kondisi permukiman di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Tujuan survei ialah untuk menentukan lokasi di RT 02 yang tepat bagi RBRA.
2. Melakukan wawancara dengan masyarakat dan pengurus RT 03, RW 07 tentang hal-hal yang terkait dengan perancangan RBRA yg akan diusulkan bagi RW dan RT mereka. Dengan demikian, aspirasi masyarakat dapat direkam dan dijadikan pertimbangan di kala perancangan RBRA dilakukan oleh Tim PKM.
3. Membuat desain arsitektur awal (Desain 1) RBRA bagi RT 03 RW 07 Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.
4. Melakukan *Focus Group Discussion* atau FGD sehingga Tim PKM dapat mengkonsultasi desain awal tentang RBRA kepada masyarakat dan Pengurus RT 03, RW 07 (FGD 1). Hasil FGD 1 dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki Desain 1.
5. Memperbaiki desain awal (Desain 1) di atas berdasarkan hasil masukan dari masyarakat dan pengurus RT/RW di FGD 1.
6. Melakukan FGD lanjutan (FGD 2) untuk memasyarakatkan perbaikan desain RBRA yg sesuai dengan protokol kesehatan terutama yg menyangkut usaha untuk menghambat penyebaran Covid 19.

Tabel 1 memperlihatkan jadwal kegatan PKM perancangan RBRA di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora oleh Tim dari Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan Universitas Trisakti.

Tabel 1. Jadwal kegiatan PKM.

No	Kegiatan	Sept. 2020	Okt. 2020	Nov. 2020	Des. 2020	Jan. 2021	Feb. 2021	Keterangan
1	Survei lapangan	■						Di lokasi
2	Wawancara dengan masyarakat, pengurus RT/RW		■					Di lokasi
3	Merancang RBRA (Desain-1)			■				Di kampus
4	FGD 1				■			Di lokasi
5	Memperbaiki desain (Desain-2)					■		Di kampus
6	FGD 2						■	Di lokasi
7	Laporan dan Publikasi						■	Di kampus

V. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dari survey dan wawancara dengan masyarakat dan pengurus RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan tambora dapat ditentukan lokasi bagi RBRA seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 2 memperlihaktan program ruang RBRA bagi RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora. .

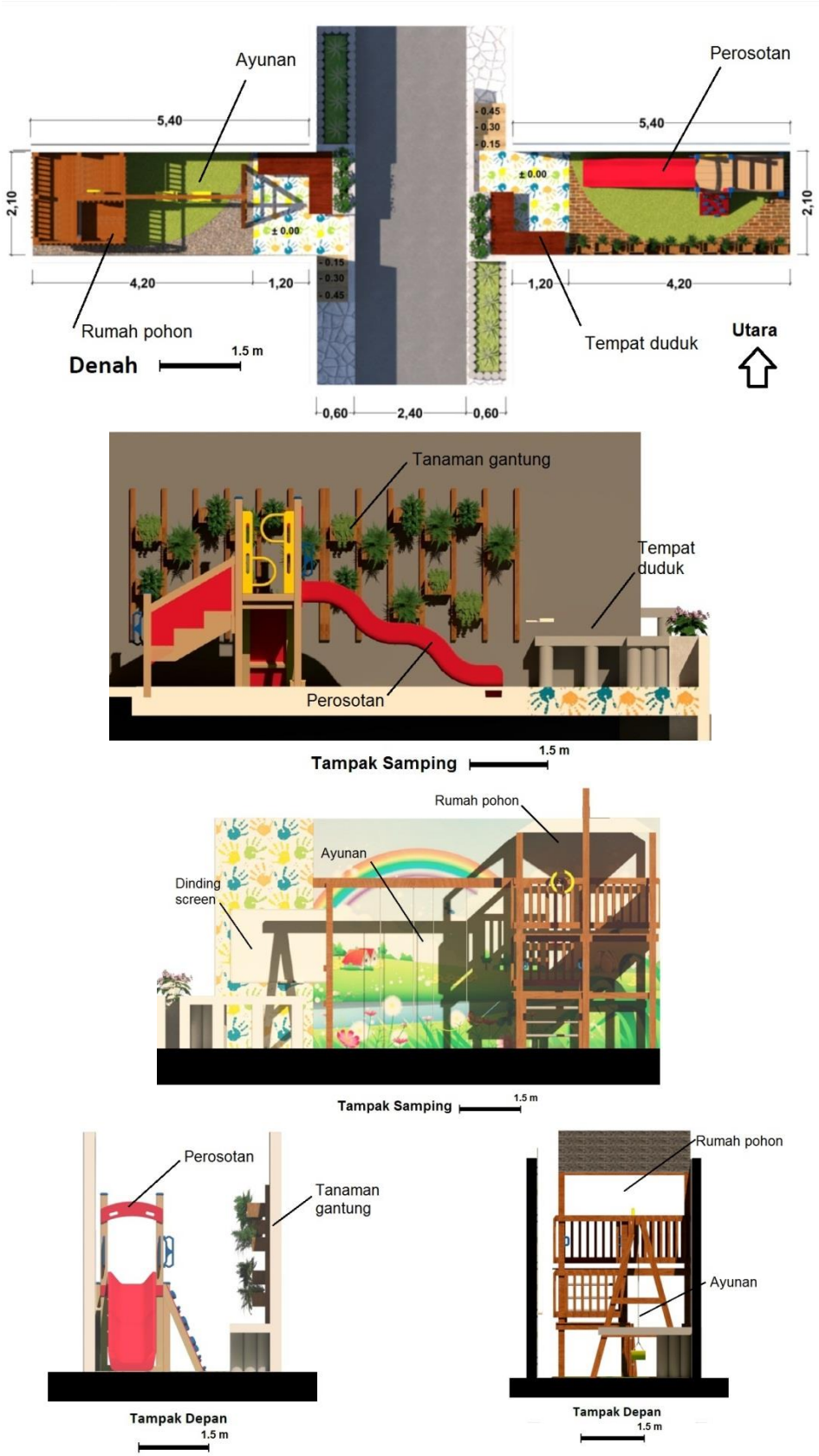
Gambar desain arsitektur RBRA dapat dilihat pada Gambar 3. Pada gambar tersebut dapat dilihat denah, dan tampak-tampak RBRA hasil kegatan PKM di RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora.



Gambar 2. Kondisi eksisting lokasi yang ditetapkan sebagai lahan bagi RBRA

Tabel 2. Program ruang RBRA.

No.	Jenis Mainan	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi efektif (m)	Tinggi struktur (m)	Warna	Penggguna
1	Plosotan	1	4.05	2.10	1.40	2.80	Merah	Anak
2	Ayunan	2	3.60	2.10	0.54	2.31	Coklat	Anak
3	Rumah Pohon	1	1.35	2.10	0.46	0.46	Abu2	Anak
4	Dinding Screen	1	1.71	2.10	2.31	3.24	Coklat	Anak
5	Tanaman gantung	1	4.05	-	2.1	-	Putih	Lingkungan
6	Tempat cuci tangan	15 pot	4,05	0.60	2..1	-	Coklat	Anak, remaja
7	Tempat duduk	4	2	0.60	0.7-	-	Putih	Remaja



Gambar 3. Rancangan arsitektur RBRA bagi masyarakat di RT 03, Rw 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3, lokasi RBRA adalah bagian dari simpang dua jalan yang membesar sehingga teramati dari berbagai sisi ruang bermain tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip defensible space yang diperkenalkan oleh Newman(1972). Dengan demikian kemanan dan keselamatan anak yang bermain di RBRA dapat ditingkatkan dengan pengawasan dari luar fasilitas bermain.

Fasilitas bermain seperti plosotan dan ayunan adalah produk prefabrikasi yang dijual umum sehingga dapat dijamin keamanan dan keselamatan penggunanya. Selain dengan fasilitas permainan bagi anak-anak, juga disediakan tempat duduk bagi remaja. Dengan demikian walau kecil, RBRA yang dirancang oleh Tim PKM dari FTSP Universitas Trisakti dapat mewadahi kegiatan anak segala umur. Selain fasiltas bermain pada RBRA juga disediakan fasilitas papan pengingat akan protocol kesehatan dan tempat cuci tangan bagi anak-anak yang bermain di tempat tersebut.

VI. KESIMPULAN

Selain memberi keterangan tentang petingnya RBRA dan protokol kesehatan kepada masyarakat di RT 03, Rw 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora di Jakarta Barat, hasil nyata dari kegiatan Tim PKM Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan adalah desain arsitektur RBRA. Untuk selanjutnya, program PKM hendaknya diarahkan untuk merealisasikan rancangan RBRA yang telah dibuat tersebut sehingga RT 03, RW 07, Kelurahan Kalianyar, Kecamatan Tambora bisa dilengkapi dengan fasilitas bermain yang ramah anak.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Jakarta Barat, *Peta Kecamatan Tambora*, https/jakbar_kota_BPS, 2020.

Brisco, LR, 2014, *Designing and Evaluating Playground Equipment for Compliance with the American Disabilities Standard*, a thesis, University Setting.

Hags, 2014, *A guide to safety requirements of European standard EN 1176*, https://www.hags.com/en-us/creating-an-outdoor-space/inspection-and-maintenance-guidelines-for-playgrounds, diunggah 8-1-2021.

Khadem, AR, 2014, *An examination on safety and standards of children playgrounds and playground equipment in parks located in north of Tehran (regions 1,3,5,6 and 21) with some advisable suggestions*, European Journal of Experimental Biology, 4(1):472-481, diunggah 8-1-2021.

KLA, 2017. *Konsep Desain Tempat Bermain Anak*, March 25, https://www.kla.id/konsep-desain-tempat-bermain-anak/, diunggah, 7-2-2021.

KUSUMO WS, 2010, *Perubahan Pemanfaatan Ruang Bermain Anak Di Perumahan Griya Dukuh Asri Salatiga*, Tesis, disusun dalam rangka memenuhi persyaratan Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang.

Newman O, 1972, *Defensible Space, Crime Prevention through Urban Design*, Macmillan.

SNI, 2010, *Standar Nasional Indonesia, SNI ISO 8124-4*.

Wikipedia, 2020, *Kecamatan Tambora, Jakarta Barat*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tambora_Jakarta_Barat, diunggap, 10-2-2021.